

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Pengendalian Internal, dan Transparansi terhadap Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan atas hipotesis yang ada, yaitu:

1. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tidak memberikan kontribusi terhadap Laporan Keuangan Desa. Penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pelaksanaannya pemerintah desa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup, sistem keuangan yang sudah diterapkan mungkin tidak memberikan hasil yang optimal dalam hal pelaporan keuangan.
2. Pengendalian Internal memberikan kontribusi terhadap Laporan Keuangan Desa. Pengendalian internal yang baik meningkatkan transparansi informasi keuangan, sehingga masyarakat dapat lebih memahami dan memantau penggunaan dana. Ini akan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dan memperkuat akuntabilitas
3. Transparansi memberikan kontribusi terhadap Laporan Keuangan Desa. Transparansi mengharuskan setiap keputusan keuangan,

penggunaan anggaran, dan hasil dari pengelolaan dana desa dilaporkan secara terbuka kepada masyarakat sebagai *principal*.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka dapat diperoleh saran untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Akademik, diharapkan peneliti di bidang akademik sebaiknya memperluas studi tentang bagaimana aspek lain dari tata kelola keuangan desa, seperti kepemimpinan, pengawasan eksternal, dan keterlibatan masyarakat, dapat mempengaruhi laporan keuangan. Studi yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor budaya dan sosial mempengaruhi penerapan pengendalian internal dan transparansi di desa juga perlu dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengapa sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan. Apakah ada faktor lain yang menghambat implementasi sistem tersebut, seperti kualitas sumber daya manusia, teknologi yang kurang memadai, atau ketidakefisienan sistem itu sendiri.
3. Bagi pemerintah, temuan bahwa pengendalian internal dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan desa menunjukkan bahwa kebijakan yang memperkuat sistem pengawasan dan transparansi harus menjadi prioritas. Pemerintah perlu melakukan pelatihan dan pendidikan kepada aparat desa tentang pentingnya penerapan

pengendalian internal yang baik dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

4. Bagi masyarakat desa, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan aktif dalam mengawasi pengelolaan keuangan desa. Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan tentang transparansi dan pengendalian internal, serta lebih berpartisipasi dalam forum-forum musyawarah desa yang membahas penggunaan anggaran.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teori yang relevan, khususnya *Agency Theory*, dengan mengutamakan bagaimana konflik kepentingan antara masyarakat sebagai *principal* dan pemerintah desa sebagai *agent* dapat diminimalkan melalui penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), pengendalian internal, dan transparansi. *Agency Theory* juga didukung dalam konteks ini, di mana penerapan mekanisme pengendalian internal yang baik dan transparansi dianggap penting untuk mengurangi masalah asimetri informasi dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa.
2. Hasil penelitian ini menambah bukti empiris yang menunjukkan bahwa pengendalian internal dan transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini mendukung teori bahwa transparansi dan pengendalian internal berperan krusial dalam menciptakan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta

menguatkan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam lingkup tata kelola keuangan desa.

5.3.2 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah desa di Kecamatan Tanggulangin, maupun desa lainnya, untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengoperasikan SISKEUDES. Penggunaan SISKEUDES yang efektif akan memudahkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan desa kepada masyarakat.
2. Implikasi praktis lainnya adalah dorongan bagi pemerintah desa untuk lebih transparan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan, agar masyarakat dapat lebih berpartisipasi dalam proses pengawasan dan evaluasi keuangan desa. Partisipasi ini berpotensi untuk memperkuat akuntabilitas aparatur desa, sehingga praktik pengelolaan dana desa yang lebih baik dapat terwujud.
3. Pemerintah daerah dan pusat dapat memanfaatkan temuan ini untuk memperbaiki kebijakan terkait tata kelola keuangan desa. Rekomendasi dalam penelitian ini mencakup perlunya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk aparatur desa, agar mereka memiliki kemampuan memadai dalam menggunakan SISKEUDES, melaksanakan pengendalian internal, serta meningkatkan transparansi.